

Penguatan Kelembagaan Petani Organik Di Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor

(Institutional Strengthening of Organic Farmers in Mulyaharja Village, Bogor City)

Tri Budiarto*, Muhammad Iqbal Nurulhaq, Agief Julio Pratama³, Edi Wiraguna, Leonard Dharmawan, Widya Hasian Situmeang, Ririh Sekar Mardisiwi, Restu Puji Mumpuni, Ratih Kemala Dewi, Henri Kasmanhadi Saputra, Syahayyunur Fitriani, Sylvina Azkyah, Fauziah Azzahra Maulana

IPB University

Penulis Korespondensi: tribudiarto21@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Penguatan kelembagaan petani organik di Kelurahan Mulyaharja, khususnya bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Ciharashas, adalah langkah penting untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan usaha tani organik. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok terarah (FGD), pelatihan pembuatan pestisida nabati, presentasi analisis usaha tani, serta monitoring dan evaluasi untuk menilai perkembangan dan dampak program. Diskusi kelompok terarah bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi anggota kelompok. Pelatihan pembuatan pestisida nabati memberikan pengetahuan praktis tentang cara mengelola hama tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya. Presentasi analisis usaha tani membantu petani memahami aspek keuangan dan peluang usaha tani organik. Monitoring dan evaluasi memastikan implementasi yang efektif serta memberikan umpan balik untuk perbaikan program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas kelembagaan KWT Ciharashas dalam mendukung pertanian organik yang berkelanjutan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 6,7 poin, dari 89 menjadi 96 poin rata-rata nilai tes. Selain itu, hasil monitoring menunjukkan bahwa KWT sudah mampu membuat dan mengaplikasikan pestisida dari daun mimba.

Kata kunci: kelembagaan petani, KWT Ciharashas, pertanian organik, pestisida nabati, analisis usaha tani, monitoring dan evaluasi.

ABSTRACT

Strengthening the institutional capacity of organic farmers in Mulyaharja Village, particularly for the Ciharashas Women's Farmer Group (KWT), is a crucial step towards enhancing the independence and sustainability of organic farming. This initiative includes various activities such as Focus Group Discussions (FGD), training on making botanical pesticides, presentations on farm business analysis, as well as monitoring and evaluation to assess the program's progress and impact. The Focus Group Discussions aim to identify the needs and challenges faced by group members. The botanical pesticide training provides practical knowledge on managing pests without using harmful chemicals. The farm business analysis presentations help farmers understand the financial aspects and opportunities of organic farming. Monitoring and evaluation ensure effective implementation and provide feedback for program improvement. The results of these activities show an increase in knowledge, skills, and institutional capacity of the Ciharashas KWT in supporting sustainable organic farming. The pre-test and post-test results indicate a knowledge increase of 6.7 points, from an average score of 89 to 96. Additionally, monitoring results show that the KWT is now capable of making and applying pesticides from neem leaves.

Keywords: farmer institutions, KWT Ciharashas, organic farming, plant-based pesticides, farm business analysis, monitoring and evaluation.